

LAMPIRAN**Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden****LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada : Ny. F

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan kebidanan pada masa hamil sampai dengan keluarga berencana". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Proposal Laporan Tugas Akhir Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengaharap partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu Kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih

Ponorogo, 11 februari 2021

Peneliti



Intan Septi Permani

(18621610)

Lampiran 2 Lembar Persetujuan *Infrom Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORM CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : F

Umur : 27 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Ds. Gembes, Kec. Slahung, Kab. Ponorogo

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan study kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Oleh mahasiswa D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Ponorogo, 11 februari 2021



F

Lampiran 3 Kartu Skor Poedji Rochayati

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Ny. Fi Alamat : Ds. Gembes
 Umur Ibu : 27 th Kec/Kab : Slakung, Ponorogo
 Pendidikan : SMA Pekerjaan : wiraswasta
 Hamil Ke : 1 Had Terakhir tgl : 22-5-2020 Perkiraan Persalinan tgl : 1-3-2021

Periksa I
 Umur Kehamilan : 9 bin PMB Ny. ANNI LEHQOMOH
 Di :

KEL F.R.	II NO.	III Masalah/Faktor Risiko	SKOR	IV Tribulan				
				I	II	III	IV	
		Skor awal ibu hamil	2				2	
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 th	4					
	2	Terlalu tua, hamil \geq 35 th	4					
		Terlalu lambat hamil I, kawin \geq 4 th	4					
	3	Terlalu lama hamil lagi (\geq 10 th)	4					
	4	Terlalu cepat hamil lagi ($<$ 2 th)	4					
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4					
	6	Terlalu tua, umur \geq 35 th	4					
	7	Terlalu pendek \leq 145 cm	4					
	8	Pernah gagal kehamilan	4					
	9	Pernah melahirkan dengan :						
		a. Tarikan tang / vakum	4					
		b. Uri diroboh	4					
		c. Diberi infus / Transfusi	4					
		10. Pernah Operasi Sesar	8					
	II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
			a. Kurang Darah b. Malaria	4				
			c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
			e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
			f. Penyakit Menular Seksual	4				
		12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
13		Hamil kembar 2 atau lebih	4					
14		Hamil kembar air (Hydramnion)	4					
15		Bayi mati dalam kandungan	4					
16		Kehamilan lebih bulan	4					
		17. Letak sungsang	8					
	18. Letak lintang	8						
	19. Perdarahan dalam kehamilan ini	8						
	20. Preeklampsia Berat / Kejang-2	8						
	JUMLAH SKOR						2	

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	JML SKOR	KEHAMILAN		KEHAMILAN DENGAN RISIKO			RUJUKAN		
		PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RDB	RDR	RTW	
2	KRP	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	TIDAK DIRUJUK	BIDAN				
6 – 10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER				
\geq 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER				

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

Lampiran 4 Buku KIA Ny. F

Nomor Registrasi Ibu	17 / 20
Nomor Urut di Kohort Ibu	21 - 6 - 20
Tanggal menerima buku KIA	
Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan	MAYA R 08125946344

Nama Ibu	F. [redacted]
Tempat/Tgl. Lahir	26 B
Kehamilan ke	I
Agama	Islam
Pendidikan	Tidak Sekolah/SD/SMP/SMT/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah	
Pekerjaan	Suami
No. JKN / BPJS	

Nama Suami	[redacted]
Tempat/Tgl. Lahir	29 B
Agama	Islam
Pendidikan	Tidak Sekolah/SD/SMP/SMT/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah	
Pekerjaan	Suami

Alamat Rumah	Rumah 6/1
Kecamatan	Selabung
Kabupaten/Kota	Selabung
No. Telp. yang bisa dihubungi	

Nama Anak		L/P*
Tempat/Tgl. Lahir		
Anak Ke		dari
No. Akte Kelahiran		anak
No. JKN / BPJS		

* Lingkari yang sesuai

Lampiran 5 Surat Rujukan Ny.F



BIDAN PRAKTEK MANDIRI
ANNI ISTIQOMAH, Amd. Keb.
 Ds. Gombang Kec. Slahung Kab. Ponorogo



Tgl 19/2 /2021
 Kepada :
 Yth. Kuang Bersalin
RS Darmaayu
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami kirimkan pasien dengan :

Nama : Ny. F
 Umur : 26 th
 Alamat : Desa Gembes, kec. Slahung, Ponorogo.
 Anamnesa : G1 P0000 Hamil 38⁶/₇ mgg
 dg keluhan sering kencing =
 Pemeriksaan : T = 110/70 mmHg, DJ (+) 136^x/_{mnt} VT Ø 2cm, ket (+)
 HI
 Diagnosa sementara : perpanjangan kala I

Mohon pemeriksaan dan penatalaksanaan lebih lanjut.

Terima kasih

Ponorogo, 19/2-2021

Anni Istiqomah, Amd. Keb.



Lampiran 6 Lembar Persetujuan Keluarga Berencana

PERSETUJUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny.F Umur : 27 tahun

Alamat : Ds.Gembes, Slahung, Ponorogo

Adalah tindakan sebagai diri saya/Orang tua/Suami/Keluarga dari pasien :

Nama : Tn. H Umur : 30 tahun

Alamat : Ds.Gembes, Slahung, Ponorogo

Setelah mendapatkan penjelasan dari pasien tentang tindakan medis yang akan dilakukan berkaitan dengan Keluarga Berencana dan segala resiko yang bisa terjadi, maka kami menyerahkan sepenuhnya dengan ikhlas untuk melakukan tindakan :

Suntik KB, Pemasangan/Pelepasan IUD, Pemasangan/Pelepasan Implant, **Kondom**, dsb

Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran atas resiko tindakan medis yang akan diberikan. Bila kemudian hari terjadi resiko yang berhubungan dengan tindakan maka kami akan menuntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo, 25 Maret 2021

Pukul 11.30 WIB

Yang memberi penjelasan


Bidan

Anni Istiqomah

Pasien



Keluarga/saksi



Lampiran 7 Lembar Penapisan

PENAPISAN IBU BERSALIN

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI

BERIKUT DIBAWAH INI PASIEN HARUS **DIRUJUK** :

NO.	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah secar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah selama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia		✓
9	Tanda atau gejala infeksi		✓
10	Preeklamsia / hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif kepala masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda (majemuk)		✓
16	Kehamilan ganda atau gammeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓

Lampiran 8 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN

Tgl : 18 Februari 2021 Jam : 20.00
 His mulai tgl : 18 Februari 2021 Jam : 06.00
 Darah : Flak (+)
 Lendir : blood slym (+)
 Ketuban pecah : belum Jam :
 Keluhan Lain : tidak ada

B. KEADAAN UMUM

Tensi : 110/80 mm Hg
 Suhu/nadi : 36.2°C / 80x/menit
 Oedema : -
 Lain-Lain : tidak ada

C. PEMERIKSAAN OBSTETRI

1. Palpasi : Perutunam FFPala 4/r bagian
 2. DJJ : 140 x/menit
 3. His 10'' : 3x lembaran < 40 detik
 4. VT. Tgl : 18 Februari 2021. ~~Belum~~
 5. Hasil : Ø 2 cm
 6. Pemeriksa : B. Han

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø 4 cm)

Tgl	Jam	His dlm 10''		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
18/21	20.00	3x	< 40 detik	140x	110/80	36.2	80	Ø 2cm, Per ho tabel FFP. Perutunam 4/r. Hi, ketuban (+) FFF 25%.	
	20.30	3x	< 40 detik	146x			80		
	21.00	3x	< 40 detik	140x			78		
	21.30	2x	< 20 detik	140x			82		
	22.00	3x	< 40 detik	136x			80		
	22.30	3x	< 40 detik	148x			81		
	23.00	2x	< 20 detik	135x			80		
	23.30	3x	< 30 detik	148x			86		
	00.00	3x	< 40 detik	146x	120/80	36.2	88		
	19/21	00.30	3x	< 40 detik	140x		82		Ø 2cm, tabel, 1/5, Hi, ketuban (+)

OBSERVASI LANJUTAN

Tgl	Jam	His dlm 10''		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan	
		Berapa kali	Lamanya							
19/21 /2	01.00	2x	< 20 dtk	140			89			
	01.30	2x	< 20 dtk	130			82			
	02.00	3x	< 40 dtk	135			78			
	02.30	3x	< 40 dtk	140			80			
	03.00	2x	< 30 dtk	150			88			
	03.30	3x	< 40 dtk	146			80			
	04.00	3x	< 40 dtk	140	110/80	36,5	80	Ø 2cm, Perawatan 4/5, total EFF 25% . H. Frukan ①		
	04.30	2x	< 40 dtk	135			86			
	05.00	3x	< 40 dtk	180			90			
	05.30	2x	< 30 dtk	128			88			
	06.00	3x	< 40 dtk	140			89			
	06.30	2x	< 30 dtk	140			86			
	07.00	2x	< 50 dtk	132			80			
	07.30	3x	< 40 dtk	140			80			
	08.00	3x	< 40 dtk	136	110/80	36,9	82			Dilakukan RUJUK an Papanjangan fala / fase lallen

Lampiran 9 SAP & Leaflet**FORMAT SATUAN PENYULUHAN**

Nama Mahasiswa : Intan Septi Permani
 NIM : 18621610
 Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan
 Tempat Praktik : PMB Ny. Anni Istiqomah, S.ST
 Tanggal : 18 februari 2021
 Waktu : 15.00

- A. Tujuan Umum
Diharapkan ibu dapat memahami tentang Persiapan Persalinan
- B. Tujuan Khusus
Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian persalinan siaga, tanda-tanda persalinan, apa saja perlengkapan yang harus dibawa saat persalinan
- C. Materi
Persiapan Persalinan
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

- E. Evaluasi
Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian persalinan siaga, tanda-tanda persalinan, apa saja perlengkapan yang harus dibawa saat persalinan

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

Ponorogo, 18 Februari 2021
Mahasiswa



(Anni Istiqomah, S.ST)

(Intan Septi Permani)

Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?

1. Buku KIA



Sebaiknya selain buku ini harus dijaga (tidak boleh hilang), ibu hamil & keluarga juga membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, Buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan.

2. Jarit 2 buah, Baju berkancing depan 2 buah



Ibu memakai jarit untuk bersalin dan selepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berbeza-han dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui).

3. Pembalut persalinan dan celana dalam



Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu.

4. Perlengkapan untuk bayi baru lahir



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topi bayi 1 buah dan selimut tebal 1. (penggunaan gurita **TIDAK DIBOLEHKAN** karena dapat menekan perut bayi)

5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari.

PERSIAPAN PERSALINAN



DISUSUN OLEH :

Intan Septi

Permani18621610

DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PONOROGO

2020

Apa itu Persalinan Siaga?

Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.

Persiapan Ibu

1. Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selama kehamilan (1x trimester 1, 1x trimester 2, & 2x trimester 3)
2. Melakukan perawatan yang dianjurkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll.
3. Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan
4. Mengerti tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan

Persiapan Keluarga

1. Bersama Ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit)
2. Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan,, dll)
3. Bersama Ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan
4. Mempersiapkan Materi. Kebutuhan uang yang dibutuhkan. Bisa melalui Jampersal atau tabungan pribadi.

Tanda-Tanda Persalinan

Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan:

	Tanda Kon-traksi Palsu	Tanda Kon-traksi Asli
Bagaimana Rasanya?	Mulas tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Kasa mulas disertai nyeri di bagian PING-GANG & SAMPAL KE BAWAH
Kapan Muncul?	Di trimester 2 (didasar 20 minggu), & kadang di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.	Bila usia kehamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu
Berapa Lama?	Kontraksi berlangsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekitar 30-60 detik kemudian akan meningkat sampai 75 detik
Ciri lain	Biasanya ter-jadi 1-2 kali sehari & tidak bertambah seiring bertambahnya waktu <input type="checkbox"/> Bila kita mengubah posisi,	<input type="checkbox"/> Makin lama kontraksi makin sering (variasi 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai perubahan posisi.

Apakah yang dilakukan	Datunya Kon-traksi ak	Yang akan keluar dari vagina
	<input type="checkbox"/> Ini kondisi normal, bisa tak nyaman <input type="checkbox"/> Bisa kontraksi berganti posisi atau berbau <input type="checkbox"/> Bila kontraksi makin kuat atau bergang <input type="checkbox"/> Beberapa jam/hari disertai keluar lendir atau beberapa <input type="checkbox"/> Kandung ketuban pecah diikuti ke-luarnya air <input type="checkbox"/> (kondisi CEPAT) <input type="checkbox"/> Nyeri & pegal di daerah punggung kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah <input type="checkbox"/> Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit)	Segera ke tempat bersalin bila kontraksi terjadi setiap 5 menit Apabila diser-tai tanda: Keluar lendir agak kental & bercam-pur darah dari vagina <input type="checkbox"/> Kandung ketuban pecah ke-luarnya air Nyeri & pegal di daerah punggung kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit)

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Intan Septi Permani
 NIM : 18621610
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Nifas
 Tempat Praktik : PMB Ny. Anni Istiqomah, S.ST
 Tanggal : 7 Maret 2021
 Waktu : 15.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memahami tentang Tanda Bahaya Nifas

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian masa nifas, pengertian tanda bahaya nifas, tujuan asuhan masa nifas, tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya nifas, tanda-tanda bahaya masa nifas

C. Materi

Tanda Bahaya Masa Nifas

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengula, tujuan asuhan masa nifas, tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya nifas, tanda-tanda bahaya masa nifas

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

Ponorogo, 7 Maret 2021
 Mahasiswa



(Anni Istiqomah, S.ST)

(Intan Septi Permani)

TANDA BAHAYA IBU NIFAS



d. Pembengkakan di wajah atau ekstremitas

Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya kejang post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.



e. Demam

Apabila terjadi peningkatan melebihi 38°C berturut-turut selama 2 hari kemungkinan terjadi infeksi. Infeksi nifas adalah keadaan yang mencakup semua peradangan alat-alat genitalia dalam masa nifas.

- Perangannya adalah tirah baring, kompres, datang ke tenaga kesehatan.

f. Payudara berubah merah, panas dan terasa sakit

Disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting susu yang lecet, dan BH yang terlalu ketat.



g. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama

Kelelahan yang amat berat setelah persalinan dapat mengganggu nafsu makan,

sehingga ibu tidak ingin makan. Hendaknya setelah melahirkan ibu minum yang manis untuk mengembalikan tenaga.



h. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri

Penyebabnya adalah kekewaan emosional bercampur rasa takut, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur, keceemasan akan kemampuan untuk merawat bayinya dan ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi. Untuk masalah ini ibu diberi motivasi untuk menerima kenyataan dan selalu mendapat dukungan dari keluarga.

disusun oleh:

Intan Septi Permani
18621610

DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2020

Tanda Bahaya Ibu Nifas

- Pengertian masa nifas**
Masa nifas adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari.
- Pengertian tanda-tanda bahaya masa nifas**
Suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas.
- Tujuan asuhan masa nifas**
 - Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologinya.
 - Mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.
 - Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunitasi kepada bayinya dan perawatan bayi yang sehat.
 - Memberikan perawatan KB.
 - Meningkatkan kelancaran ASI.

4. Tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya masa nifas

- Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada masa nifas.
- Ibu mengetahui hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda bahaya.

5. Tanda-tanda bahaya masa nifas

- Pendarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir.
Faktor penyebab perdarahan post partum antara lain:
 - Janak persalinan pendek kurang dari 2 tahun
 - Persalinan dengan tindakan, pertolongan persalinan oleh dukun
 - Adanya sisa plasenta, robekan jalan lahir



- Lochea yang berbau busuk (bau dari vagina)
Lochea adalah cairan yang dikeluarkan uterus melalui vagina dalam masa nifas. Jumlah lebih banyak dari pengeluaran darah

dan lendir waktu menstruasi serta berbau anyir (cairan ini berasal dari bekas melekatnya plasenta). Bila lochea berbau dan berbau busuk disertai nyeri perut bagian bawah kemungkinan diagnosis metritis. Metritis adalah infeksi uterus setelah persalinan. Bila pengobatan terlambat bisa mengakibatkan syok.

Macam-macam lochea

Lochea	Waktu	Warna
Rubra	1-3 hari	Merah kehitaman
Sangunolenta	3-7 hari	Merah kekuningan
Serosa	8-14 hari	Kekuningan/kecoklatan
Alba	>14 hari	Putih



- Pusing dan lemas berlebihan
Dimana keadaan ini disebabkan oleh tekanan darah rendah, kurangnya istirahat, dan kurangnya nutrisi, sehingga ibu kelihatan pucat.



FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Intan Septi Permani
 NIM : 18621610
 Pokok Bahasan : Gizi Pada Ibu Nifas
 Tempat Praktik : PMB Ny. Anni Istiqomah, S.ST
 Tanggal : 7 Maret 2021
 Waktu : 15.00

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memahami tentang Gizi Pada Ibu Nifas

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian, fungsi gizi ibu nifas, manfaat gizi pada ibu nifas, macam-macam gizi sehat, akibat kekurangan gizi, contoh makanan

C. Materi

Gizi Pada Ibu Nifas

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian, fungsi gizi ibu nifas, manfaat gizi pada ibu nifas, macam-macam gizi sehat, akibat kekurangan gizi, contoh makanan

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

Ponorogo, 7 Maret 2021
Mahasiswa



(Anni Istiqomah, S.ST)

(Intan Septi Permani)



5. Akibat kekurangan gizi pada ibu nifas

- Produksi ASI berkurang.
- Anemia.
- Proses pengembalian rahim dapat terganggu.
- Dapat terjadi infeksi.

6. Contoh menu makan ibu nifas dalam 1 hari

- Pagi
Nasi: 1 piring sedang
Tempe goreng: 1 potong
Telur ceplok: 1 butir
Tumis kacang dan wortel: 1 mangkuk kecil
Susu: 1 gelas
➤ Snack pukul 10.00 WIB
1 potong pepaya dan 1 cangkir teh manis.
- Siang
Nasi: 1 piring sedang
Semur daging: 1 potong daging
Tahu goreng: 2 potong

Buah semangka: 1 iris
➤ Snack pukul 16.00 WIB
1 potong pisang rebus dan 1 cangkir teh manis.

c. Malam

Nasi: 1 piring sedang
Pepes ikan teri: 1 bungkus
Perkedel goreng: 1 buah
Ca. kangkung-tauge: 1 mangkuk kecil
➤ Snack pukul 21.00 WIB
Susu: 1 gelas
Wafer: 1 bungkus



disusun oleh:
Intan Septi Permani
18621610

Gizi pada ibu nifas



DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2020

Gizi ibu nifas

1. **Pengertian**
Gizi ibu nifas adalah zat-zat makanan yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan kesehatan ibu dan bayi pada masa nifas.
2. **Fungsi gizi ibu nifas**
 - a. Sebagai sumber tenaga
 - b. Pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh
3. **Manfaat gizi pada ibu nifas**
 - a. Mempercepat pengembalian alat-alat kandungan seperti sebelum hamil
 - b. Untuk meningkatkan produksi ASI
 - c. Membantu mempercepat penyembuhan luka-luka persalinan
4. **Macam-macam zat gizi, manfaat dan jenis masing-masing makanan**
 - a. Karbohidrat
Fungsi sebagai sumber tenaga.
Sumber: nasi, jagung, gandum, roti, sagu, dan ketela.



- b. Protein
Fungsi sebagai pengganti sel-sel yang rusak dan sebagai pembangun tubuh.
Sumber: protein nabati (tahu, tempe dan kacang-kacangan) dan protein hewani (telur, udang, hati ayam, ikan laut).

PROTEINS



- c. Vitamin
 - ✓ Vitamin A fungsinya memperbaiki jaringan mata yang rusak, memelihara jaringan mata.
Contoh: wortel, pepaya dan tomat
 - ✓ Vitamin B fungsinya memelihara nafsu makan dan memelihara fungsi saraf.
Contoh: hati, susu, keju.
 - ✓ Vitamin C fungsinya pembentukan sel jaringan

- tubuh dan memperkuat pembuluh darah.
Contoh: kiwi, jeruk, jambu biji.
- ✓ Vitamin D fungsinya mengatur pengerasan tulang.
Contoh: mentega, minyak ikan, telur.
 - ✓ Vitamin E fungsinya berpengaruh dalam kesuburan wanita.
Contoh: kecambah, kacang tanah, kedelai.
 - ✓ Vitamin K fungsinya mempengaruhi proses pembekuan darah.
Contoh: hati, sayuran berwarna hijau, keju.



- d. Mineral
 - Air fungsinya mengatur panas tubuh.

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Intan Septi Permani
 NIM : 18621610
 Pokok Bahasan : Perawatan Pada Bayi
 Tempat Praktik : PMB Ny. Anni Istiqomah, S.ST
 Tanggal : 7 Maret 2021
 Waktu : 15.00

- A. Tujuan Umum
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang Perawatan Pada Bayi
- B. Tujuan Khusus
 Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian,tujuan perawatn bayi, macam-macam perawatan bayi
- C. Materi
 Perawatan Pada Bayi
- C. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

- D. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian,tujuan perawatn bayi, macam-macam perawatan bayi

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

Ponorogo, 7 Maret 2021
 Mahasiswa



(Anni Istiqomah, S.ST)

(Intan Septi Permani)

Perawatan pada Bayi

e. Membersihkan kotoran mata dengan menggunakan kapas steril yang dibasahi air matang, satu kapas satu mata.



e. Merawat kuku.

Kuku si kecil bisa dipotong oleh ibu bila sudah terlihat panjang. Aktivitas ini bisa dilakukan dengan suami saat bayi tidur. Setelah dipotong, kuku dikikir agar tidak tajam. Untuk menghindari goresan kuku, pakaikan sarung tangan.



f. Pakaian bayi. Pakaian bayi harus disesuaikan dengan cuaca. Gunakan bahan

berkualitas yang alami, seperti bahan yang terbuat dari 100% cotton agar keringat yang muncul dapat terserap dengan baik.



g. Mengganti popok.

Apabila cara membersihkannya kurang benar, kulit bayi akan menjadi lecet. Gantilah popok bayi setiap kali basah. Bersihkan terlebih dahulu daerah yang terkena kencing dengan air bersih dan keringkan dengan handuk kering/ tisu.



disusun oleh:
Intan Septi Permani
18621610

DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2020

Perawatan pada Bayi

1. Pengertian

Suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi dalam bidang preventif dan kuratif.

2. Tujuan perawatan pada bayi

- Memelihara perasaan aman dan nyaman bayi
- Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas
- Bayi dapat tumbuh dan berkembang secara normal

3. Macam-macam perawatan bagi bayi, sebagai berikut:

- Bayi baru lahir tidak perlu memakai gurita.
Penggunaan gurita pada bayi justru akan menekan bagian perut bayi dan membuat bayi kesulitan untuk bernafas, seandainya ibu ingin tetap mengenakan gurita sebaiknya ikatan harus longgar.



- Perawatan bayi dengan bedong.
Bayi baru lahir memang membutuhkan kehangatan, namun bukan dengan membungkusnya rapat-rapat dengan bedong. Bila ingin memberikan kehangatan, sebaiknya lipatan kain jangan terlalu ketat, karena bayi tidak bisa bernafas dengan leluasa. Perhatikan pada bayi yang panas tidak boleh dibedong, karena akan meningkatkan suhu tubuhnya.



- Penggunaan bedak bayi.
Bayi baru lahir sebaiknya tidak perlu diberi bedak tabur seluruh tubuh setelah mandi. Resiko terhirup serbuk halus dari bedak taburan masuk paru-paru dan mengganggu pernapasan bayi. Jaga kebersihan saat bayi mandi dengan menyabunnya terutama daerah ketiak dan lipatan-lipatan. Perawatan bayi usai BAK dan BAB dengan menabur bedak dipantat / alat kelamin, justru akan menumpuk kotoran dan menyebabkan lecet/iritasi. Setiap bayi BAK dan BAB cukup bersihkan dengan kapas/ tisu yang dibasahi air hangat dan dikeringkan dengan handuk bersih.



- Merawat mata bayi.
Jaga kebersihan dengan baik, pastikan jari kuku ibu tidak panjang, tidak tajam dan tidak

FORMAT SATUAN PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Intan Septi Permani
 NIM : 18621610
 Pokok Bahasan : Keluarga Berencana Kondom
 Tempat Praktik : PMB Ny. Anni Istiqomah, S.ST
 Tanggal : 25 Maret 2021
 Waktu : 11.30

A. Tujuan Umum

Diharapkan ibu dapat memaham tentang keluarga berencana kondom

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat memahami mengenai pengertian, cara kerja, efektivitas, kekurangan dan kelebihan, cara menggunakan komdom

C. Materi

Keluarga Berencana Kondom

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Proses penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	paraf
15 Menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	
	2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
	3. Menyampaikan tujuan	3. Mendengarkan	
	4. Menyampaikan materi	4. Memperhatikan	
	5. Tanya jawab	5. Bertanya	
	6. Mengucapkan salam penutup	6. Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi kembali tentang pengertian, cara kerja, efektivitas, kekurangan dan kelebihan, cara menggunakan komdom

Mengetahui,
 Pembimbing Lahan

Ponorogo, 7 Maret 2021
 Mahasiswa



(Anni Istiqomah, S.ST)

(Intan Septi Permani)

❖ Sanggama Terputus

Sanggama terputus adalah metode keluarga berencana tradisional, dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi. Cara kerjanya alat kelamin (penis) dikeluarkan sebelum ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina sehingga tidak ada pertemuan antara sperma dan ovum, dan kehamilan dapat dicegah.

❖ Keuntungan

1. Tidak memerlukan biaya
2. Tidak menggunakan zat kimia
3. Dapat digunakan setiap waktu
4. Tidak efek samping
5. Efektif bila dilaksanakan dgn benar
6. Tidak mengganggu produksi ASI
7. Diterima oleh agama tertentu
8. Dalam kendali pasangan

❖ Kerugian

1. Efektivitasnya sangat bergantung pada kesediaan pasangan untuk melakukan sanggama terputus setiap melaksanakan.

2. Efektivitasnya akan jauh menurun apabila sperma dalam 24 jam sejak ejakulasi masih melekat pada penis.

3. Memutus pernikahan dalam berhubungan seksual.

❖ Dapat dipakai untuk

1. Suami ingin partisipasi KB
2. Pasangan tua bersama yang mempunyai filosofi tidak menggunakan metode lain
3. Pasangan yang memertukan kontrasepsi segera
4. Pasangan memertukan kontrasepsi sementara sambil menunggu metode lain
5. Pasangan yang membutuhkan metode pendukung
6. Pasangan yang hubungan seksualnya tidak teratur

❖ Tidak dapat dipakai untuk

- Suami dengan riwayat ejakulasi dini
- Suami yang sulit melakukan sanggama terputus
- Suami yang memiliki kelainan fisik dan psikologis
- Ibu yang mempunyai pasangan yang sulit bekerja sama
- Pasangan yang kurang dapat saling berkomunikasi
- Pasangan yang tidak bersedia melakukan sanggama terputus.

❖ Kondom

Kondom merupakan selubung/ sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastik (vinil) atau bahan alami (produksi hewan) yang dipasang pada penis saat hubungan seksual. Kondom terbuat dari karet sintesis yang tipis, berbentuk silinder, dengan muaranya berpinggir tebal, yang bila digulung berbentuk rata atau mempunyai bentuk seperti puding susu. Berbagai bahan telah ditambahkan pada kondom baik untuk meningkatkan efektivitasnya (misalnya benamabahan spermisida) maupun sebagai aksesoris aktivitas seksual.

❖ Cara Kerja

Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurah ke dalam saluran reproduksi perempuan. Mencegah penularan mikroorganisma (IMS termasuk HBV dan HIV/AIDS) dari satu pasangan kepada pasangan yang lain. Khusus kondom yang terbuat dari lateks dan vinil.

Lampiran 10 Bukti ACC

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
6	20/7/2021	LTA Setoran Saham Sinking	ACC LTA	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	28/5/2021	BAB III	Revisi BAB III - FORMULASUM - PENULISAN	
2	3/5/2021	BAB III	ACC BAB III	
3	3/5/2021	BAB IV & V	Revisi BAB IV & V - PENCAPAIAN	
4	3/5/2021	BAB IV & V	Revisi BAB IV & V - PENCAPAIAN	
5	2/6/2021	BAB IV & V	ACC BAB IV & V - PENCAPAIAN LTA	



No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	27/5/2021	BAB II	REVISI BAB II - format asuhan - penulisan - data rujukan - syair	F
2	31/5/2021	BAB II & III	REVISI BAB II & III - penulisan - perbaikan & review op.n.	F
3	6/6/2021	BAB II, III & lampiran	REVISI BAB II & lampiran - penulisan - data rujukan - format asuhan	F
4	2/6/2021	BAB II, III, & lampiran	ACC	F
5		LTA serikan sidang	ACC serikan sidang	F

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
A	8 Jan 2021	BAB 2	- BAB 2 kegiatan - kontrolan bimbingan - observasi awal	
C	11 Jan 2021	BAB	- judul cover - penulisan daftar pustaka - kaitungan - kontrolan observasi, pengantar - Penulisan, ANU ACC	
b	12 Jan 2021	BAB 1 & 2		

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	12 Nov 2020	- BAB 1	- perbaikan ttam lengkap - penyesuaian metode - Tujuan penelitian - Sasaran - Tempat - waktu	
2.	24 Des 2020	- BAB 1	- foto penghubung sediaan alat - ARI-AFO di blok Pengantar - tempat di lokasi - waktu - lanjut BAB 2	
3	1 Jan 2021	BAB 1 & 2	- BAB 2 : sumber referensi yang tertera - foto filmfotografi film kabin - ikon foto - foto penelitian lembar pengantar observasi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
6	20/3/2021	LTA SOLUSI SIKLUS SIKLING	ACC LTA SOLUTIONS SIKLING	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	28/5/2021	BAB II	REVISI BAB II - FORMULASIAN - PENULISAN	
2	31/5/2021	BAB II	ACC BAB II	
3	31/5/2021	BAB IV & V	REVISI BAB IV & V - RENCANA - RENCANA	
4	31/5/2021	BAB IV & V	REVISI BAB IV & V - RENCANA - RENCANA	
5	2/6/2021	BAB IV & V	ACC BAB IV & V - RENCANA - RENCANA	

